



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Clarity in Transition
Hadapi Transisi, Kinerja Teruji

Laporan Kinerja
KPKNL PAMEKASAN
2025

Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	8
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	8
C. Mandat dan Peran Strategis	10
D. Transformasi Penyelesaian Permasalahan Terkait Pencapaian Kinerja	11
E. Sistematika Laporan	12

BAB 2 RENCANA KINERJA

A. Rencana Strategis	14
B. Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025	14
C. Pengukuran Kinerja	17
D. Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2026	17

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi	19
B. Realisasi Anggaran	31
C. Kinerja Lainnya	31
D. Evaluasi Peningkatan Akuntabilitas Kinerja	32

BAB 4 PENUTUP

A. Penutup	34
------------------	----

Daftar TABEL

Tabel 1.1. SDM Berdasarkan Golongan dan Pendidikan	9
Tabel 1.2. SDM Berdasarkan Gender	10
Tabel 1.3. SDM Tenaga Fungsional	10
Tabel 2.1. Sasaran Strategis dan Iku Tahun 2025	16
Tabel 2.2. Rencana Kerja 2026	17
Tabel 3.1. NKO Tahun 2025	21
Tabel 3.2. Adendum perubahan target tahun 2026	21
Tabel 3.3. IKU SS 1	21
Tabel 3.4. IKU Indeks Integritas	21
Tabel 3.5. IKU Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang 2025	23
Tabel 3.6. Rincian kegiatan penghasil PNBPN	23
Tabel 3.7. IKU SS 2	23
Tabel 3.8. IKU Tingkat Optimalisasi Pengelolaan Aset Negara	23
Tabel 3.9. IKU Persentase Realisasi Pokok Lelang 2025	24
Tabel 3.10 Persentase Realisasi Penurunan Saldo Piutang Negara	24
Tabel 3.11 IKU SS 3	25
Tabel 3.12 IKU Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	25
Tabel 3.13 IKU Indeks Efektivitas Edukasi dan Komunikasi	25
Tabel 3.14 IKU SS 4	26
Tabel 3.15 IKU Persentase BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan	26
Tabel 3.16 IKU Persentase Evaluasi Kinerja BMN	26
Tabel 3.17 IKU SS 5	27
Tabel 3.18 IKU Persentase Realisasi Penyelesaian BKPN	27
Tabel 3.19 IKU Tingkat Kualitas Layanan Penilaian	27
Tabel 3.20 IKU Persentase Produktivitas Lelang	28
Tabel 3.21 IKU SS 6	28
Tabel 3.22 IKU Indeks Kualitas Kinerja Anggaran	28
Tabel 3.23 IKU Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	29
Tabel 3.24 IKU Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	29
Tabel 3.25 IKU Indeks Penanganan Permasalahan Hukum	29
Tabel 3.26 IKU Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID)	30
Tabel 3.27 IKU Indeks Kualitas Manajemen Kinerja dan Risiko	30
Tabel 3.28 IKU Indeks Capaian Unit Kerja Dalam Keberlanjutan Pembangunan ZI WBK/WBBM	31
Tabel 3.29 Realisasi Anggaran Tahun 2025	31

Daftar Bagan

Bagan 1.1 Struktur Organisasi KPKNL Pamekasan	9
Bagan 2.1 Peta Strategi 2025.....	15

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LKj) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pamekasan Tahun 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Pamekasan pada Tahun 2025 dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan kekayaan negara, pelayanan penilaian, pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang kepada pengguna jasa. Laporan Kinerja disusun untuk melaksanakan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja.

Sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Keuangan, KPKNL Pamekasan telah menerapkan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagai instrumen manajemen kinerja.

Performa KPKNL Pamekasan dinilai berdasarkan pengukuran

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis sesuai dengan Kontrak Kinerja Kepala KPKNL Pamekasan dengan Kepala Kanwil DJKN Jawa Timur Tahun 2025. Berkaitan dengan hal tersebut, pengukuran kinerja dalam Laporan Kinerja Tahun 2025 ini adalah berdasarkan hasil capaian kinerja IKU berbasis BSC. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2025, diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) KPKNL Pamekasan Tahun 2025 sebesar 115,85.

Laporan Kinerja Tahun 2025 ini disusun dengan harapan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan sekaligus sebagai pertanggungjawaban atas pencapaian visi dan misi KPKNL Pamekasan dalam mendukung pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Plt. Kepala KPKNL Pamekasan,



Ditandatangani secara elektronik

Andi Susanto



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja KPKNL Pamekasan Tahun 2025 merupakan bahan monitoring dan evaluasi dalam rangka pencapaian visi yang berpegang teguh pada visi DJKN yaitu **“Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang Profesional dan Akuntabel dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan: Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan, serta untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.”**

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, KPKNL Pamekasan mempunyai 5 misi yaitu:

1. Mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara;
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi, dan hukum;
3. Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan kekayaan negara;
4. Menghasilkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan; dan
5. Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

Atas dasar visi dan misi yang telah ditetapkan, maka KPKNL Pamekasan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang. Dalam menjalankan tugas, KPKNL Pamekasan menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut:

1. Inventarisasi, pengadministrasian, pendayagunaan, pengamanan kekayaan negara;
2. Registrasi, verifikasi, dan analisa pertimbangan permohonan pengalihan serta penghapusan kekayaan negara;
3. Pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara;
4. Pelaksanaan bimbingan teknis, pembinaan, penatausahaan, penagihan dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara;
5. Pelaksanaan pelayanan penilaian;
6. Pelaksanaan pelayanan lelang;
7. Penyajian informasi di bidang kekayaan, negara, penilaian, dan lelang;
8. Pelaksanaan pemberian pertimbangan dan advokasi pengurusan piutang negara dan lelang;
9. Verifikasi dan pembukuan penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang; dan
10. Pelaksanaan administrasi KPKNL.

Penilaian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian strategis diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Kualitas IKU didasarkan pada kriteria SMART-C (*Specific, Measureable, Agreeable, Realistic, Time-bounded, dan Continuously Improved*). Pada tahun 2025 terdapat 8 (delapan) Sasaran Strategis dan 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala KPKNL Pamekasan dengan Kepala Kanwil DJKN Jawa Timur. Secara umum pencapaian IKU pada Tahun 2025 sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, terdapat 1 (satu) IKU yang berada di bawah target yaitu Persentase Realisasi Pokok Lelang. KPKNL Pamekasan tidak akan berpuas diri dengan hasil yang telah diraih di Tahun 2025. Upaya-upaya perbaikan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja. Capaian IKU yang masih dibawah target terus dilakukan evaluasi dan rencana aksi yang relevan. KPKNL Pamekasan akan terus bekerja dengan semangat nilai-nilai Kementerian Keuangan Integritas, Profesional, Sinergi, Pelayanan, dan Kesempurnaan, untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi dan senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa.



01.

Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Tugas, Fungsi & Struktur Organisasi
3. Mandat dan Peran Strategis
4. Transformasi Penyelesaian Permasalahan
5. Sistematika

A. Latar Belakang

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pamekasan merupakan instansi vertikal unit Eselon III yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Timur sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 154/PMK.01/2021 tanggal 28 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

KPKNL Pamekasan sebagai kepanjangan tangan dari DJKN di daerah, dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk memegang prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintah yang baik (good governance), yang salah satu azasnya adalah akuntabilitas, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Dalam azas akuntabilitas, disebutkan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Tahun 2025 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban KPKNL Pamekasan dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2025. Laporan Kinerja merupakan amanat dari peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pamekasan merupakan unit Eselon III di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 124 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, disebutkan bahwa KPKNL merupakan unit instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Sebagai unit instansi vertikal, KPKNL melaksanakan tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang. Dalam melaksanakan tugasnya, KPKNL Pamekasan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Inventarisasi, pengadministrasian, pendayagunaan, pengamanan kekayaan negara;
2. Registrasi, verifikasi dan analisa pertimbangan permohonan pengalihan serta penghapusan kekayaan negara;
3. Pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara
4. Pelaksanaan bimbingan teknis, pembinaan, penatausahaan, penagihan dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara;
5. Pelaksanaan pelayanan penilaian;
6. Pelaksanaan pelayanan lelang;
7. Penyajian informasi di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang;
8. Pelaksanaan pemberian pertimbangan dan advokasi pengurusan piutang negara dan lelang;
9. Verifikasi dan pembukuan penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang; dan
10. Pelaksanaan administrasi KPKNL.

Struktur Organisasi KPKNL Pamekasan



Bagan 1.1. Struktur Organisasi KPKNL Pamekasan

Keterangan:

Plt.Kepala Kantor	: Andi Susanto
Kasubbagian Umum	: Andi Susanto
Kasi Pengelolaan Kekayaan Negara	: Doni Sasmita
Kasi Piutang Negara	: Dwi Agung Hari Utomo
Kasi Hukum dan Informasi	: Evisari Eresti Melani
Kasi Kepatuhan Internal	: Indarwati

Sumber daya manusia yang ada di lingkungan KPKNL Pamekasan berjumlah 21 pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Golongan dan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
S3	-	-	-	-	-
S2	-	-	-	5	5
S1/D IV	-	1	7	-	8
D III	-	-	2	-	2
D I	-	-	5	-	5
SLTA	-	-	1	-	1
SLTP	-	-	-	-	-
SD	-	-	-	-	-
Total	-	1	15	5	21

Tabel 1.1. SDM Berdasarkan Golongan dan Pendidikan

2. Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin	Golongan				JUMLAH
	I	II	III	IV	
Perempuan	-	2	3	2	7
Laki-laki	-		11	3	14
Total	-	2	14	5	21

Tabel 1.2. SDM Berdasarkan Gender

3. Tenaga Fungsional

	Jabatan Fungsional	Jumlah
1.	Fungsional Pelelang	3
	Fungsional Pelelang Ahli Madya	0
	Fungsional Pelelang Ahli Muda	1
	Fungsional Pelelang Ahli Pertama	2
2.	Fungsional Penilai Pemerintah	2
	Fungsional Penilai Pemerintah Ahli Muda	1
	Fungsional Penilai Pemerintah Ahli Pertama	1
3.	Fungsional Pranata Keuangan APBN	0
	Fungsional Pranata Keuangan APBN Ahli Terampil	0
4.	Juru Sita Piutang Negara	5
5.	Pemeriksa Piutang Negara	3
	Total	13

Tabel 1.3. SDM Tenaga Fungsional

C. Mandat dan Peran Strategis

Sebagai organisasi yang memiliki fungsi pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara, dan lelang, KPKNL Pamekasan memiliki peran strategis sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kekayaan Negara

Sebagai pengelola kekayaan negara, KPKNL Pamekasan turut berperan dalam mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara dengan tujuan meningkatkan daya guna dan hasil guna kekayaan negara. Peningkatan daya guna dan hasil guna terutama difokuskan pada pemanfaatan kekayaan negara, pengamanan kekayaan negara dan penatausahaan kekayaan negara. Selain itu KPKNL Pamekasan selaku *asset manager* mengemban tugas menata manajemen aset negara dan menjadikan aset sebagai salah satu indikator peningkatan efektivitas APBN, yaitu melalui optimalisasi aset dalam peningkatan pendapatan negara dan penghematan belanja modal dan belanja pemeliharaan.

2. Pengurusan Piutang Negara

Pengurusan piutang negara bertujuan untuk mengamankan keuangan negara dengan melakukan penagihan dan pengurusan piutang macet yang berasal dari instansi pemerintah dan badan-badan usaha yang dikuasai oleh negara baik secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan perjanjian, peraturan perundangan dan sebab apapun. Sejak berlaku Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2006, piutang macet yang berasal dari BUMN perbankan, pengurusannya tidak lagi diserahkan kepada PUPN. Dengan terbitnya putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 77/PUU-IX/2011 tanggal 25 September 2012, pengurusan piutang negara difokuskan kepada piutang negara instansi pemerintah

3. **Pelayanan Lelang**

Pelayanan lelang bertujuan untuk menjadikan lelang sebagai sarana transaksi penjualan aset secara umum, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya. KPKNL Pamekasan tidak hanya melaksanakan lelang eksekusi tetapi juga melaksanakan lelang sukarela. Lelang mempunyai manfaat nilai lebih dibandingkan dengan transaksi jual beli biasa, yaitu lebih transparan, akuntabel, efisien dan dapat menjamin kepastian hukum. Risalah Lelang yang merupakan akta otentik berfungsi sebagai Akta van Transport untuk kepentingan peralihan hak. Penawaran lelang secara elektronik melalui surat elektronik (email) dan internet (e-auction) dapat dilaksanakan tanpa kehadiran fisik peserta lelang. E-auction dapat diterapkan pada seluruh jenis lelang, yaitu lelang eksekusi, lelang non-eksekusi wajib, dan lelang non-eksekusi sukarela. KPKNL Pamekasan diharapkan dapat berperan menjadi akselerator agar paradigma lelang meresap ke dalam pola pikir masyarakat, bahwa lelang adalah instrumen jual beli yang menguntungkan, sehingga berperan dalam menggerakkan perekonomian masyarakat.

4. **Penilaian Kekayaan Negara**

Layanan penilaian diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan kekayaan negara, pengurusan piutang negara, dan pelayanan lelang. Pelaksanaan penilaian terhadap BMN/Barang Milik Daerah (BMD) merupakan bagian dari optimalisasi pengelolaan BMN/BMD. Penilaian tersebut antara lain akan digunakan dalam rangka penyusunan LKPP/Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), pemanfaatan, pemindahtanganan, penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan pengurusan piutang negara/daerah. Dengan demikian, hasil penilaian dapat membantu mewujudkan pengelolaan kekayaan negara, pengurusan piutang negara, dan pelayanan lelang yang optimal, efektif, dan efisien.

5. **Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Biaya Administrasi (Biad) Pengurusan Piutang Negara merupakan hasil dari pelayanan pengurusan piutang negara yang diterima oleh KPKNL. Sedangkan dalam memberikan pelayanan lelang, KPKNL memperoleh hasil berupa Bea Lelang termasuk Bea Lelang Pegadaian. Kedua penerimaan tersebut selanjutnya disetorkan ke Kas Negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

D. Transformasi Penyelesaian Permasalahan terkait Pencapaian Kinerja

Pada pelaksanaan kegiatan, secara umum pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Tahun 2025 telah sesuai dengan yang ditargetkan dan banyak diantaranya mencapai nilai di atas 100%. Meskipun pada pencapaian target tersebut dapat beberapa persoalan/ permasalahan utama yang dihadapi dalam pencapaian sasaran dimaksud antara lain:

1. Dalam hal pengelolaan kekayaan negara, hingga saat ini masih dijumpai Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang yang belum optimal dalam melaksanakan penatausahaan dan pengelolaan aset, khususnya aset tetap. Hal ini terdeteksi antara lain dari belum tertib dan validnya data BMN yang ditatausahakan, dukungan dan kesadaran dalam mengoptimalkan penggunaan BMN, serta pemanfaatan BMN sesuai dengan ketentuan. Masih dijumpai BMN bermasalah, yang meliputi BMN belum memiliki dokumen kepemilikan, BMN dikuasai pihak lain, BMN dalam sengketa, BMN belum ditemukan, dan BMN rusak berat tetapi belum dihapuskan. Hal tersebut sedikit banyak cukup menghambat tata kelola atas aset-aset tersebut selanjutnya.
2. Minat masyarakat di pulau Madura terhadap lelang masih rendah, terutama untuk lelang Hak Tanggungan, sehingga seringkali lelang tidak ada peminat.
3. Semakin bertambahnya perlawanan/kebertan/gugatan terhadap pelaksanaan lelang, khususnya untuk lelang Hak Tanggungan yang merupakan sumber gugatan yang ditangani oleh KPKNL Pamekasan.

Sebagai tindak lanjut atas berbagai permasalahan yang dihadapi, dilakukan transformasi penyelesaian permasalahan melalui penguatan tata kelola, peningkatan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, serta optimalisasi fungsi pembinaan dan pengawasan kepada Satuan Kerja. Upaya tersebut diarahkan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan, tertib administrasi, serta mendorong optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan Barang Milik Negara.

Selain itu, dilakukan penyesuaian strategi dalam pelaksanaan lelang dan pengurusan piutang negara melalui peningkatan kualitas pra-lelang, optimalisasi pemanfaatan teknologi dan media digital, serta penguatan transparansi dan kepastian hukum guna meningkatkan kepercayaan masyarakat. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan marketability objek lelang dan efektivitas penyelesaian piutang negara.

Transformasi tersebut juga didukung dengan percepatan penyelesaian permasalahan data dan legalitas BMN melalui inventarisasi, verifikasi, dan koordinasi intensif dengan instansi terkait. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan hambatan yang ada dapat diminimalkan dan pencapaian kinerja ke depan dapat berlangsung secara lebih efektif dan berkelanjutan.

E. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja KPKNL Pamekasan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Bab I - Pendahuluan
Bagian ini menguraikan tentang tugas, fungsi, dan struktur organisasi, dan peran strategis, serta sistematika laporan.
2. Bab II - Perencanaan Kinerja
Bagian ini menguraikan tentang ringkasan penetapan/perjanjian kinerja, metode yang digunakan dalam mengukur kinerja tahun 2025 serta adendum kinerja.
3. Bab III - Akuntabilitas Kinerja
Bagian ini menguraikan tentang capaian kinerja beserta analisisnya dibandingkan capaian tahun sebelumnya dan uraian atas realisasi anggaran yang digunakan.
4. Bab IV - Penutup
Bagian ini menguraikan tentang simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

An illustration featuring two blue hands. The hand on the left is holding a scroll that is yellow with a green band and a small green diamond-shaped emblem. The hand on the right is positioned as if holding the other end of the scroll. The background is a gradient of orange and blue.

02.

Rencana Kinerja

1. Rencana Strategis
2. Penyusunan PK Tahun 2025
3. Pengukuran Kinerja
4. Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2026

A. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi KPKNL Pamekasan, serta mendukung tercapainya kebijakan pada level nasional, level Kementerian Keuangan, dan level DJKN, KPKNL Pamekasan menetapkan 4 tujuan sebagaimana yang hendak dicapai DJKN pada tahun 2020-2025, yaitu:

1. Pengelolaan kekayaan negara yang lebih efisien dan efektif serta memberi manfaat finansial dan sosial;
2. Pelayanan lelang yang modern dan terpercaya;
3. Pelayanan penilaian yang akuntabel dan efisien; dan
4. Birokrasi dan layanan publik DJKN yang agile, efektif, dan efisien.

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan tersebut di atas, KPKNL Pamekasan menetapkan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh KPKNL Pamekasan pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan pengelolaan kekayaan negara yang efisien dan efektif serta memberi manfaat finansial dan sosial adalah peningkatan kontribusi kekayaan negara terhadap perekonomian, pengelolaan kekayaan negara yang memenuhi harapan pengguna jasa, pengelolaan kekayaan negara yang optimal, dan penerapan tata kelola piutang negara yang efektif;
2. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan pelayanan lelang yang modern dan terpercaya adalah peningkatan kontribusi lelang terhadap perekonomian, pengelolaan lelang yang memenuhi harapan pengguna jasa, pengelolaan lelang yang optimal, dan penerapan tata kelola lelang yang efektif;
3. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan pelayanan penilaian yang akuntabel dan efisien adalah pelaksanaan penilaian yang akuntabel dan profesional;
4. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan birokrasi dan layanan publik DJKN yang agile, efektif, dan efisien adalah:
 - 1) Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan terpercaya;
 - 2) Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang optimal
 - 3) Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa;
 - 4) Penerapan tata kelola aset yang efektif
 - 5) Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif
 - 6) Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif
 - 7) Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif
 - 8) Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif

B. Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

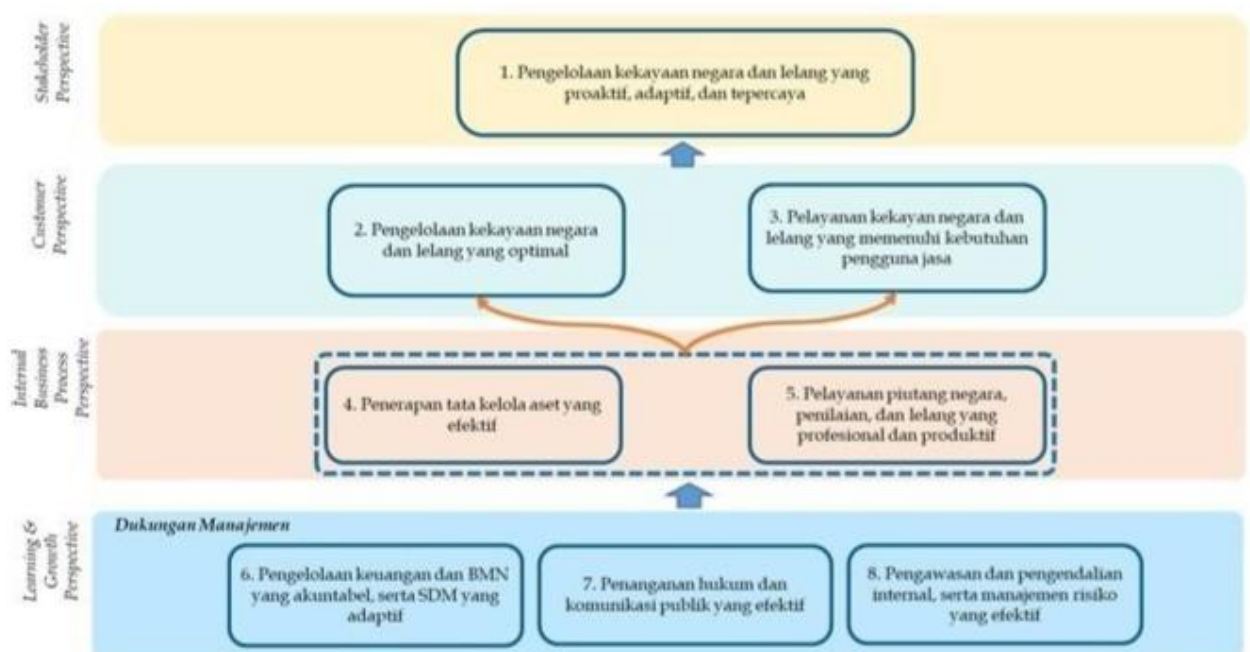
Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi DJKN harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Dari visi dan misi tersebut kemudian dirumuskan sasaran setrategis KPKNL Pamekasan. Sasaran strategis KPKNL Pamekasan telah ditetapkan dan dikelompokkan sebagaimana tertuang dalam Peta Strategi KPKNL sesuai Bagan 2.1.

Peta Strategi KPKNL Pamekasan Tahun 2025 memuat 8 sasaran strategis. Sasaran-sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan terpercaya;
2. Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang optimal
3. Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa;
4. Penerapan tata kelola aset yang efektif
5. Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif
6. Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif
7. Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif
8. Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif

Bagan 2.1.
Peta Strategi KPKNL Pamekasan Tahun 2025



Perjanjian Kinerja Nomor : PK-05/WKN.10/2025 tanggal 30 Januari 2025 memuat 8 sasaran strategis tersebut di atas dan pada Triwulan IV Tahun 2025 terdapat Adendum Perjanjian Kinerja Nomor PK-05a/WKN.10/2025 tanggal 20 November 2025 mulai berlaku 1 Oktober 2025, addendum tersebut karena terdapat perubahan Raw Data, yang selanjutnya ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Kepala KPKNL Pamekasan.

Rincian Target Perjanjian Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Awal berikut Adendum pada Triwulan II dan Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
 Sasaran Staregis dan IKU
 Perjanjian Kinerja Nomor : PK-05/WKN.10/2025 tanggal 30 Januari 2025

Kode SS/IKU	SS / IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt. 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
1	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan tepercaya							
1a-CP	Indeks integritas	100	100	100	100	100	100	100
1b-CP	Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100% (Rp5,7 M)
2	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal							
2a-CP	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	50%	60%	60%	80%	80%	100%	100%
2b-CP	Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara	10%	30%	30%	60%	60%	100%	100% (Rp253 Jt)
2c-CP	Persentase realisasi pokok lelang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100% (Rp70,1 M)
3	Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa							
3a-N	Indeks kepuasan pengguna layanan	77	77	77	77	77	77	77
3b-CP	Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi	74	74	74	74	74	74	74
4	Penerapan tata kelola aset yang efektif							
4a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	5%	40%	40%	60%	60%	100%	100%
4b-CP	Persentase evaluasi kinerja BMN	15%	50%	50%	75%	75%	100%	100%
5	Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif							
5a-CP	Persentase produktivitas lelang	30%	40%	40%	70%	70%	100%	100%
5b-CP	Tingkat kualitas layanan penilaian	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%
5c-CP	Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif							
6a-N	Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	100	100	100
6b-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	20%	40%	40%	60%	60%	80%	80%
6c-CP	Indeks kualitas kinerja anggaran	100	100	100	100	100	100	100
7	Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif							
7a-N	Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)	80	80	80	80	80	80	80
7b-CP	Indeks penanganan permasalahan hukum	100	100	100	100	100	100	100
8	Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif							
8a-N	Indeks capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZI-WBK/WBBM	100	100	100	100	100	100	100
8b-N	Indeks kualitas manajemen kinerja dan Risiko	80	80	80	80	80	80	80

Sesuai Nota Dinas Kepala KPKNL Pamekasan Nomor ND-294/KNL.1005/2025 tanggal 04 Juni 2025 hal Penyampaian Konsep Addendum Perjanjian Kinerja dan Manual IKU, telah disampaikan kepada Kepala Kanwil DJKN Jawa Timur bahwa pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala KPKNL Pamekasan terdapat beberapa adendum seperti penambahan sasaran strategis, perubahan nama sasaran strategis, perubahan nama IKU, reposisi IKU antar sasaran strategis, penambahan IKU, penghapusan IKU, perubahan trajectory target IKU, perubahan kode sasaran strategis dan IKU. Untuk rincian adendum target dimaksud akan disajikan dalam pembahasan capaian kinerja pada Bab III.

C. PENGUKURAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja, KPKNL Pamekasan berpedoman kepada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 300/KMK.01/2022 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Keuangan. Pengukuran capaian IKU ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Angka maksimum indeks capaian setiap IKU ditetapkan sebesar 120%
2. Indeks capaian IKU dikonversikan menjadi maximize semua agar sebanding dengan yang lain.
3. IKU yang ditetapkan diupayakan realisasi pencapaiannya memungkinkan melebihi target.
4. Untuk IKU yang capaiannya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaiannya ditetapkan sebagai berikut:
 - Apabila realisasi pencapaiannya sama dengan target, maka indeks capaian IKU tersebut dikonversi menjadi 120%.
 - Apabila realisasi pencapaiannya tidak memenuhi target, maka indeks capaian IKU tersebut tidak dilakukan konversi.

D. RENCANA KINERJA TAHUN 2026

Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2026 disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra), arah kebijakan prioritas nasional, serta Rencana Kerja dan Anggaran (Renja/RKA) Tahun 2026.

Tabel 2.2
Rencana Kinerja Tahun 2026

Nb.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang produktif dan kredibel	1a-CP Indeks kepuasan pengguna layanan	100
		1b-CP Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100% (Rp5,1 M)
2	Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna layanan	2a-CP Persentase akurasi data IGT peta BMN berupa tanah	100%
		2b-N Tingkat efektivitas pembinaan	80%
3	Pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang yang efektif	3a-CP Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara	100% (Rp150,0 Jt)
		3b-CP Persentase realisasi kinerja lelang	100% (Rp40,0 M)
4	Penerapan tata kelola aset yang efektif	4a-CP Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100%
		4b-CP Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	100%
		4c-N Persentase Evaluasi Kinerja BMN	100%
5	Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif	5a-CP Persentase realisasi penyelesaian berkas piutang negara	100%
		5b-CP Tingkat kualitas layanan penilaian	80%
		5c-CP Persentase produktivitas lelang	85%
6	Pengelolaan SDM yang adaptif, keuangan yang akuntabel, dan BMN yang produktif	6a-N Persentase pengembangan kompetensi pegawai	100%
		6b-N Indeks kualitas kinerja anggaran	100
		6c-N Indeks pengelolaan kearsipan	80
7	Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif	7a-CP Indeks efektivitas komunikasi publik	80
		7b-CP Indeks penanganan permasalahan hukum	80
8	Pengawasan, pengendalian internal, dan manajemen risiko yang efektif	8a-N Indeks integritas organisasi	100
		8b-N Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko	83

An illustration showing two hands in blue, one holding a rolled-up document with a green and yellow cover. The background is a gradient of orange and blue.

03.

Akuntabilitas Kinerja

1. Capaian Kinerja Organisasi
2. Realisasi Anggaran
3. Kinerja Lainnya
4. Evaluasi Peningkatan Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja KPKNL Pamekasan tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU pada masing-masing perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa capaian NKO KPKNL Pamekasan Tahun 2025 sebesar 115,94% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Tahun 2025

Kode	IKU	Target s.d	Realisasi s.d.	Bobot IKU	Bobot Tertimbang IKU	Indeks Capaian IKU	Indeks Max. 120	Nilai Sasaran Strategis	Nilai Perspective
		Triwulan IV	Triwulan IV						
Stakeholder Perspective (30%)									
1	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan terpercaya							111,55	111,55
1a-CP	Indeks Integritas	100,00	105,32	19,00%	57,58%	105,32	105,32	60,62	
1b-CP	Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100,00%	127,14%	14,00%	42,42%	127,14	120,00	50,91	
Customer Perspective (20%)									
2	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal							106,45	113,23
2a-CP	Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100,00%	108,89%	19,00%	36,54%	108,89	108,89	39,79	
2b-CP	Persentase realisasi pokok lelang	100,00%	94,03%	19,00%	36,54%	94,03	94,03	34,36	
2c-CP	Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara	100,00%	121,93%	14,00%	26,92%	121,93	120,00	32,31	
3	Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa							120,00	
3b-N	Indeks kepuasan pengguna layanan	77,00	98,01	14,00%	50,00%	127,29	120,00	60,00	
3a-CP	Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi	74,00	93,30	14,00%	50,00%	126,07	120,00	60,00	
Internal Process Perspective (25%)									

								119,71	
4	Penerapan tata kelola aset yang efektif							120,00	
4a-CP	Persentase BMN berupa tanah yang disertipikatkan	100,00%	125,30%	14,00%	50,00%	125,30	120,00	60,00	
4b-CP	Persentase evaluasi kinerja BMN	100,00%	120,00%	14,00%	50,00%	120,00	120,00	60,00	
5	Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif							119,42	
5a-CP	Persentase realisasi penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara	100%	118,25%	14,00%	33,33%	118,25	118,25	39,42	
5b-CP	Tingkat kualitas layanan penilaian	70%	107,02%	14,00%	33,33%	152,89	120,00	40,00	
5c-CP	Persentase produktivitas lelang	80,00%	117,80%	14,00%	33,33%	147,25	120,00	40,00	
	Learning and Growth Perspective (25%)								119,64
6	Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif							120,00	
6a-CP	Indeks kualitas kinerja anggaran	100,00	120,00	14,00%	33,33%	120,00	120,00	40,00	
6b-N	Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa	100,00	120,00	14,00%	33,33%	120,00	120,00	40,00	
6c-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	80,00%	98,00%	14,00%	33,33%	122,50	120,00	40,00	
7	Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif							118,91	
7a-CP	Indeks penanganan permasalahan hukum	100,00	117,82	14,00%	50,00%	117,82	117,82	58,91	
7b-N	Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)	80,00	114,25	14,00%	50,00%	142,81	120,00	60,00	
8	Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif							120,00	
8a-N	Indeks kualitas manajemen kinerja	80,00	98,05	14,00%	50,00%	122,57	120,00	60,00	

	dan risiko							
8b-N	Indeks capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZI-WBK/WBBM	100,00	123,07	14,00%	50,00%	123,07	120,00	60,00
Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Tahun 2025								115,85

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Nomor PK-05a/WKN.10/2025 tanggal 20 November 2025 terdapat perubahan target dan pelaksanaan addendum untuk IKU Persentase Realisasi Penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara karena realisasinya telah melebihi target awal yang ditentukan. Rincian addendum dan perubahan target yang ditetapkan pada periode Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Addendum Perubahan Target Triwulan IV

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Sebelumnya			Menjadi		
		Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif	5c-CP	Persentase realisasi penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara	100% (10 Bobot penyelesaian BKPN)	5c-CP	Persentase realisasi penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara	100% (11 Bobot penyelesaian BKPN)

Penjelasan atas capaian 8 (delapan) Sasaran Strategis dan 19 (sembilan belas) IKU KPKNL Pamekasan tahun 2025 selengkapnya diuraikan sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1: Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan terpercaya.

Tabel 3.3
IKU SS 1

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	
Indeks Integritas	100	105,32	105,32	
Indikator Kinerja Utama	Target		Realisasi	
	Nominal	%	Nominal	%
Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	5.772.450.000,00	100%	7.339.371.069,60	127,14

1.a. Indeks Integritas

Realisasi IKU Indeks Integritas pada tahun 2025 adalah sebagai berikut

Tabel 3.4
IKU Indeks Integritas

KPKNL Pamekasan	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan terpercaya							
	1a-CP Indeks Integritas							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	-	-	-	-	-	100	100	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	-	-	-	-	-	105,29	105,29	

Capaian	-	-	-	-	-	105,29	105,29
---------	---	---	---	---	---	--------	--------

Penilaian integritas adalah penilaian yang dilakukan kepada suatu insititusi dengan mengombinasikan pendekatan persepsi dan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung dan diwakili oleh pegawai/pejabat publik dalam melaksanakan tugas secara transparan, akuntabel, dan antikorupsi serta diwakili oleh pengguna layanan dan rekanan suatu institusi.

IKU Indeks Integritas adalah pondasi yang penting untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam mengelola Kekayaan Negara. Penilaian integritas adalah penilaian yang dilakukan kepada suatu institusi dengan mengombinasikan pendekatan persepsi dan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung dan diwakili oleh pegawai/pejabat publik dalam melaksanakan tugas secara transparan, akuntabel, dan anti korupsi serta diwakili oleh pengguna layanan dan rekanan suatu institusi.

Periode Penilaian dibatasi atas kejadian/peristiwa/persepsi Integritas selama 12 bulan ke belakang dari pelaksanaan SPI dengan responden terdiri dari:

- 1) Internal : Pegawai Kemenkeu, dengan kriteria ASN Masa Kerja Minimal dalam kurun waktu 12 bulan pada unit sampel.
- 2) Eksternal : Pengguna Layanan dan Rekanan, dengan Kriteria Pengguna Layanan dalam kurun waktu pada unit sampel 12 bulan.

Unit Sampel dalam Pelaksanaan SPI Pengambilan sampel dilakukan secara random/acak dari populasi dengan memerhatikan proporsi setiap eselon I dan keterwakilannya di setiap zona (Proportional Stratified Random Sampling) dengan kriteria sebagai berikut, di antaranya adalah:

1. Representasi UE I, zona, risiko, dan pertimbangan lain.
2. Unit kerja pelayanan publik dan non pelayanan publik, setara eselon II dan III dari setiap eselon I.
3. Risiko unit kerja (Tingkat kerawanan indikasi penyimpangan integritas/KKN): rendah, sedang, dan tinggi.
4. Jumlah penerimaan dan pengeluaran negara yang dikelola selama satu periode.
5. Frekuensi layanan kepada pengguna eksternal.

Komponen Penilaian Integritas terdiri dari:

1. Internal
2. Budaya Organisasi;
3. Sistem Anti Korupsi;
4. Pengelolaan SDM; dan
5. Pengelolaan Anggaran.
6. Eksternal
7. Transparansi
8. Sistem Anti Korupsi
9. Integritas Pegawai

Realisasi atas IKU ini diukur melalui formulasi yaitu: Komponen Penilaian A (Hasil Survei dan FGD) - Komponen Penilaian B (Faktor Koreksi) + Komponen Penilaian C (Apresiasi).

Faktor Koreksi nya antara lain adanya Keterjadian OTT/Fraud, Hasil Audit Investigasi, Pengondisian, dan Informasi APH. Sedangkan Apresiasi antara lain berupa Penilaian atas Realisasi Rencana Aksi Perbaikan dari Hasil SPI atau Penilaian atas Kegiatan Pencegahan di Unit Eselon I.

Faktor koreksi dan apresiasi menyesuaikan teknik penilaian koreksi dan apresiasi oleh KPK. IKU ini diperoleh dengan melakukan survei dan FGD, serta apresiasi, dengan target sebesar 100 dan dengan capaian sebesar 105,29%.

1.b. Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang

Realisasi IKU Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
IKU Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang

KPKNL Pamekasan	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang proaktif, adaptif, dan terpercaya							
	1b-CP Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	218,84%	181,78%	181,78%	134,44%	134,44%	127,14%	127,14%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Realisasi capaian PNB dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang sampai dengan Triwulan IV 2025 sebesar Rp7.339.371.069,60 (127,14%) dari target Triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp5.772.450.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.6
Rincian Kegiatan Penghasil PNB

Kegiatan penghasil PNB	Target	Realisasi	Persentase
PNBP Aset	4.787.486.904,00	3.895.000.000,00	122,91%
PNBP Piutang Negara	13.967.057,00	5.450.000,00	256,28%
PNBP Lelang	2.537.917.108,60	1.872.000.000,00	135,57%

Sasaran Strategis 2: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal

Dalam pencapaian sasaran strategis ini KPKNL Pamekasan mengidentifikasi 3 (tiga) IKU. Capaian IKU tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
IKU SS 2

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi		%
Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara	100%	108,89%		108,89%
Indikator Kinerja Utama	Target		Realisasi	
	Nominal	%	Nominal	%
Persentase realisasi pokok lelang	Rp70.070.000.000,00	100%	65.887.045.545,00	94,03%
Indikator Kinerja Utama	Target		Realisasi	
	Nominal	%	Nominal	%
Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara	Rp253.000.000,00	100%	308.493.712,00	121,93%

2.a. Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara

Realisasi IKU Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
IKU Tingkat Optimalisasi Pengelolaan Aset Negara

KPKNL Pamekasan	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal							
	2a-CP Tingkat optimalisasi pengelolaan aset negara							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	PoI/KP
Target	50%	60%	60%	80%	80%	100%	100	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	77,78%	91,07%	91,07%	109,05%	109,05%	108,89%	108,89%	
Capaian	-	-	-	-	-	108,89%	108,89%	

2.b. Persentase realisasi pokok lelang

Realisasi IKU Persentase realisasi pokok lelang pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
IKU Persentase Realisasi Pokok Lelang

KPKNL Pamekasan	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal							
	2b-CP Persentase realisasi pokok lelang							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	PoI/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	205,13%	133,67%	133,67%	108,16%	108,16%	91,26%	91,26%	
Capaian	-	-	-	-	-	91,26%	91,26%	

2.c. Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara

Realisasi IKU Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10
IKU Persentase Realisasi Penurunan Nilai Saldo Piutang Negara

KPKNL Pamekasan	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang optimal							
	2c-CP Persentase realisasi penurunan nilai saldo piutang negara							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	PoI/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	152,03%	111,38%	111,38%	100,40%	100,40%	121,93%	121,93%	
Capaian	-	-	-	-	-	120%	120%	

Sasaran Strategis 3: Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa

Dalam pencapaian sasaran strategis ini KPKNL Pamekasan mengidentifikasi 2 (dua) IKU. Capaian IKU tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11
IKU SS 3

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
Indeks kepuasan pengguna layanan	77	98,01	127,29%
Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi	74	93,30	126,07%

3.a. Indeks kepuasan pengguna layanan

Realisasi IKU Indeks kepuasan pengguna layanan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12
IKU Indeks kepuasan pengguna layanan

KPKNL Pamekasan	Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa							
	3a-CP Indeks kepuasan pengguna layanan							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	77	77	77	77	77	77	77	Max/TLK Average
Realisasi	97,64	98,52	98,52	98,01	98,01	98,01	98,01	
Capaian	-	-	-	-	-	120%	120%	

3.b. Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi

Realisasi IKU Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13
IKU Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi

KPKNL Pamekasan	Pelayanan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi kebutuhan pengguna jasa							
	3b-N Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	77	77	77	77	77	77	77	Max/TLK Average
Realisasi	97,64	98,52	98,52	98,01	98,01	98,01	98,01	
Capaian	-	-	-	-	-	120%	120%	

Sasaran Strategis 4: Penerapan tata kelola aset yang efektif

Dalam pencapaian sasaran strategis ini KPKNL Pamekasan mengidentifikasi 2 (dua) IKU. Capaian IKU tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.14
IKU SS 4

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
Persentase BMN berupa tanah yang disertipikatkan	100%	125,30%	125,30%
Persentase evaluasi kinerja BMN	100%	120%	120%

4.a. Persentase BMN berupa tanah yang disertipikatkan

Realisasi IKU Persentase BMN berupa tanah yang disertipikatkan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15
IKU Persentase BMN berupa tanah yang disertipikatkan

KPKNL Pamekasan	Penerapan tata kelola aset yang efektif							
	4a-CP Persentase BMN berupa tanah yang disertipikatkan							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	5%	40%	40%	60%	60%	100%	100%	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	5,87%	45,75%	45,75%	79,35%	79,35%	125,30%	125,30%	
Capaian	-	-	-	-	-	120%	120%	

4.b. Persentase Persentase evaluasi kinerja BMN

Realisasi IKU Persentase evaluasi kinerja BMN pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16
IKU Persentase evaluasi kinerja BMN

KPKNL Pamekasan	Penerapan tata kelola aset yang efektif							
	4b-CP Persentase evaluasi kinerja BMN							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	15%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	29,62%	59,50%	59,50%	89,05%	89,05%	120%	120%	
Capaian	-	-	-	-	-	120%	120%	

Sasaran Strategis 5: Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif

Dalam pencapaian sasaran strategis ini KPKNL Pamekasan mengidentifikasi 3 (tiga) IKU. Capaian IKU tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.17
IKU SS 5

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
Persentase realisasi penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara	100%	118,25%	118,25
Tingkat kualitas layanan penilaian	70%	107,02%	152,89
Persentase produktivitas lelang	80,00%	117,80%	147,25

5.a. Persentase realisasi penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara

Realisasi IKU Persentase realisasi penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.18
IKU Persentase realisasi penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara

KPKNL Pamekasan	Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif							
	5a-CP Persentase realisasi penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	120%	160%	160%	157,50%	157,50%	118,25%	118,25	
Capaian	-	-	-	-	-	118,25%	118,25%	

5.b. Tingkat kualitas layanan penilaian

Realisasi IKU Tingkat kualitas layanan penilaian pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.19
IKU Tingkat kualitas layanan penilaian

KPKNL Pamekasan	Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif							
	5b-CP Tingkat kualitas layanan penilaian							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	106,50%	107%	107%	105,51%	105,51%	107,02%	107,02	
Capaian	-	-	-	-	-	120%	120%	

5.c Persentase produktivitas lelang

Realisasi IKU Persentase produktivitas lelang pada tahun 2025 adalah sebagai berikut

Tabel 3.20
IKU Persentase produktivitas lelang

KPKNL Pamekasan	Pelayanan piutang negara, penilaian, dan lelang yang profesional dan produktif							
	5b-CP Persentase produktivitas lelang							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	30%	40%	40%	70%	70%	80%	80%	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	57,54%	66,94%	66,94%	95,02	95,02%	117,80%	117,80%	
Capaian	-	-	-	-	-	147,25%	147,25%	

Sasaran Strategis 6: Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif

Dalam pencapaian sasaran strategis ini KPKNL Pamekasan mengidentifikasi 3 (tiga) IKU. Capaian IKU tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.21
IKU SS 6

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
Indeks kualitas kinerja anggaran	100%	118,25%	118,25
Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa	70%	107,02%	152,89
Persentase pengembangan kompetensi pegawai	80,00%	117,80%	147,25

6.a. Indeks kualitas kinerja anggaran

Realisasi IKU Indeks kualitas kinerja anggaran pada tahun 2025 adalah sebagai berikut

Tabel 3.22
IKU Indeks kualitas kinerja anggaran

KPKNL Pamekasan	Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif							
	6a-CP Indeks kualitas kinerja anggaran							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
Capaian	-	-	-	-	-	120%	120%	

6.b. Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa

Realisasi Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa pada tahun 2025 adalah sebagai berikut

Tabel 3.23
IKU Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa

KPKNL Pamekasan	Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif							
	6b-N Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
Capaian	-	-	-	-	-	120%	120%	

6.c. Persentase pengembangan kompetensi pegawai

Realisasi Persentase pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2025 adalah sebagai berikut

Tabel 3.24
IKU Persentase pengembangan kompetensi pegawai

KPKNL Pamekasan	Pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, serta SDM yang adaptif							
	6c-N Persentase pengembangan kompetensi pegawai							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	
Capaian	-	-	-	-	-	120%	120%	

Sasaran Strategis 7 : Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif

Dalam pencapaian sasaran strategis ini KPKNL Pamekasan mengidentifikasi 2 (dua) IKU. Capaian IKU tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

7.a. Indeks penanganan permasalahan hukum

Realisasi IKU Indeks penanganan permasalahan hukum pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.25
IKU Indeks penanganan permasalahan hukum

KPKNL Pamekasan	Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif							
	7a-CP Indeks penanganan permasalahan hukum							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	117,82%	117,82%	117,82%	117,82%	117,82%	117,82%	117,82%	
Capaian	-	-	-	-	-	117,82%	117,82%	

7.b. Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)

Realisasi IKU Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID) pada tahun 2025 adalah sebagai berikut

Tabel 3.26
IKU Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)

KPKNL Pamekasan	Penanganan hukum dan komunikasi publik yang efektif							
	7b-N Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	114,25%	114,25%	114,25%	114,25%	114,25%	114,25%	114,25%	
Capaian	-	-	-	-	-	120%	120%	

Sasaran Strategis 8 : Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif

Dalam pencapaian sasaran strategis ini KPKNL Pamekasan mengidentifikasi 2 (dua) IKU. Capaian IKU tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

8.a. Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko

Realisasi IKU Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.27
IKU Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko

KPKNL Pamekasan	Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif							
	8a-N Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	99,55%	98,28%	98,28%	98,36%	98,36%	98,05%	98,05%	
Capaian	-	-	-	-	-	120%	120%	

8.b. Indeks capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZI-WBK/WBBM

Realisasi IKU Indeks capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZI-WBK/WBBM pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.28
IKU Indeks capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZI-WBK/WBBM

KPKNL Pamekasan	Pengawasan dan pengendalian internal, serta manajemen risiko yang efektif							
	8b-N Indeks capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZI-WBK/WBBM							
T/R	Q1	Q2	SM.1	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-25	Pol/KP
Target	100	100	100	100	100	100	100	Max/TLK Akumulatif
Realisasi	100	100	100	100	100	123,07	123,07	
Capaian	-	-	-	-	-	120%	120%	

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mendukung seluruh operasional dan pencapaian target strategis organisasi, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pamekasan telah mengelola sumber daya keuangan yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2025. Alokasi anggaran ini merupakan instrumen penting dalam membiayai berbagai kegiatan layanan di bidang pengelolaan kekayaan negara, penilaian, serta pelaksanaan lelang di wilayah kerja KPKNL Pamekasan.

Tabel 3.29
Realisasi Anggaran Tahun 2025

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	0	0	-
Belanja Barang	1.566.620.000,00	1.520.711.430,00	97,07%
Belanja Modal	463.863.000,00	459.818.999,00	99,13%
Jumlah Anggaran	2.030.483.000,00	1.980.530.429,00	97,54%

Berdasarkan data keuangan akhir tahun 2025, total pagu anggaran yang dialokasikan untuk KPKNL Pamekasan adalah sebesar Rp2.030.483.000,00. Dari pagu anggaran tersebut, realisasi belanja barang dan belanja modal sebesar Rp1.980.530.429,00. Dengan ini, capaian realisasi anggaran KPKNL Pamekasan pada tahun 2025 mencapai angka 97,54%.

C. Kinerja Lain-lain

1. Perbaikan Publikasi Standar Pelayanan di Area Pelayanan Terpadu (APT) KPKNL Pamekasan

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan asas penyelenggaraan pemerintahan yang baik, dan guna mewujudkan kepastian hak dan kewajiban berbagai pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan, setiap penyelenggara pelayanan publik harus menetapkan standar pelayanan. Atas dasar hal ini, pada tahun 2025 KPKNL Pamekasan melakukan perbaikan terkait standar pelayanan di Area Pelayanan Terpadu (APT).

KPKNL Pamekasan telah aktif menggunakan Aplikasi Sistem Layanan Informasi DJKN. (SL'ID) untuk melaksanakan pelayanan pada Area Pelayanan Terpadu pada bulan September tahun 2025 untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada para pengguna jasa.

Pada tahun 2025, telah dilaksanakan perubahan dan pencetakan ulang Maklumat Pelayanan KPKNL Pamekasan serta telah diterbitkan banner terbaru terkait informasi standar pelayanan yang telah disesuaikan dengan peraturan terbaru dan berdasar hasil survey yang telah dilaksanakan.

Dengan adanya perubahan dan pembaharuan ini diharapkan pengguna layanan pada KPKNL Pamekasan dapat tereduksi dengan baik terkait layanan yang ada di KPKNL Pamekasan, serta untuk mendukung keberlanjutan pembangunan zona integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani dari Korupsi (ZI-WBBM) pada KPKNL Pamekasan Tahun 2025.

2. Hasil Survei Kepuasan Pengguna Layanan

Survei Kepuasan Pengguna Layanan merupakan instrumen strategis yang digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh penyelenggara negara. Secara esensial, survei ini berfungsi sebagai kanal bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) untuk memberikan umpan balik langsung atas setiap interaksi layanan yang mereka terima. Pentingnya pelaksanaan survei ini terletak pada fungsinya sebagai sistem deteksi dini untuk

mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, sekaligus sebagai tolak ukur transparansi dan akuntabilitas instansi. Dengan data yang diperoleh, organisasi dapat menyusun kebijakan yang berbasis data guna memastikan bahwa standar pelayanan tetap relevan dengan kebutuhan dan harapan publik yang terus berkembang.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen terhadap pelayanan prima, KPKNL Pamekasan secara konsisten melaksanakan pemantauan kualitas layanan melalui survei berkala. Berdasarkan hasil evaluasi pada tahun 2025, KPKNL Pamekasan berhasil memperoleh nilai Indeks Kepuasan Pengguna Layanan sebesar 4,79 dari skala 5,00. Pencapaian yang mendekati angka sempurna ini mencerminkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari pengguna layanan terhadap berbagai aspek, mulai dari kompetensi petugas pelayanan, kepastian waktu, hingga kenyamanan sarana prasarana dan merupakan representasi dari dedikasi seluruh jajaran di KPKNL Pamekasan dalam menjalankan nilai-nilai Kementerian Keuangan dan memberikan solusi terbaik bagi setiap pengguna layanan. Capaian ini menjadi motivasi bagi unit untuk terus berinovasi dan mempertahankan predikat layanan yang menuju kesempurnaan.

3. Prestasi KPKNL Pamekasan

KPKNL Pamekasan berhasil menunjukkan performa yang baik sepanjang tahun 2025 dengan meraih penghargaan sebagai berikut :

- 1) Peringkat III (Terbaik 3) Penilaian Satuan Kerja dengan Kinerja Transaksi Kartu Kredit Pemerintah ((Persentase Realisasi Terhadap Target Triwulan II Transaksi Kartu Kredit Pemerintah) Semester I Tahun 2025 Lingkup KPPN Pamekasan.
- 2) Penghargaan Pelelang Ahli Pertama Terbaik III Tahun 2025 kepada Pejabat Fungsional Pelelang Ahli Pertama KPKNL Pamekasan a.n. Kartini Apriani Mansyur oleh Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan

D. Evaluasi Peningkatan Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja KPKNL Pamekasan pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan tercapainya Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 115,94%. Capaian ini didukung oleh keberhasilan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berjumlah 19 dalam mencapai target dengan status hijau atau realisasi di atas 100%. Salah satu parameter keberhasilan akuntabilitas kinerja lainnya adalah dengan tingginya tingkat kepercayaan publik, di mana Indeks Kepuasan Pengguna Layanan mencapai skor 4,79 dari skala 5,00. Aspek krusial dalam evaluasi tahun ini adalah efisiensi operasional yang memungkinkan organisasi melampaui target tahunan sebelum periode berakhir. Hal ini terlihat dari adanya kebijakan adendum target pada Triwulan IV untuk beberapa indikator strategis. Mekanisme adendum ini dilakukan sebagai bentuk eskalasi kinerja atas target yang telah terpenuhi lebih awal, yaitu pada penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara.

Di sisi pengembangan internal, akuntabilitas organisasi juga diperkuat melalui peningkatan Kualitas layanan penilaian. Realisasi kualitas layanan penilaian mencapai 152,89% (indeks maksimal 120%), yang menunjukkan komitmen organisasi dalam menciptakan pelayanan adaptif dan profesional. Sejalan dengan hal tersebut, pengelolaan layanan informasi melalui PPID juga mencatatkan hasil yang positif dengan indeks sebesar 142,81, memastikan bahwa hak publik atas informasi terpenuhi dengan transparan dan tepat waktu.

Sebagai rencana keberlanjutan untuk tahun 2026, organisasi akan terus melakukan pemantauan intensif terhadap setiap sasaran strategis guna mempertahankan standar pelayanan yang sudah terbentuk. Fokus akan diarahkan pada penguatan manajemen risiko serta pengawasan internal yang lebih efektif. Reposisi indikator integritas ke dalam sasaran pengawasan diharapkan dapat menjaga konsistensi akuntabilitas organisasi secara menyeluruh, sehingga KPKNL Pamekasan dapat terus memberikan solusi pelayanan yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.



04.

Penutup

A. Penutup

Laporan Kinerja KPKNL Pamekasan Tahun 2025 merupakan perwujudan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi pengelolaan kekayaan negara, pengurusan piutang negara, dan pelayanan lelang. Secara keseluruhan, organisasi menunjukkan performa yang sangat baik dengan meraih Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 115,94%. Sebagian besar Indikator Kinerja Utama (IKU) berhasil meraih status hijau atau melampaui target yang ditetapkan. Salah satu parameter keunggulan pelayanan tercermin dari Indeks Kepuasan Pengguna Layanan yang mencapai skor 4,79 dari skala 5,00. Efisiensi kerja yang baik juga ditunjukkan melalui adanya adendum target pada Triwulan IV.

Sebagai pedoman untuk menjaga keberlanjutan kinerja yang optimal di masa mendatang, KPKNL Pamekasan menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut.

- a. Pengelolaan Kekayaan Negara
 - Meningkatkan sosialisasi dan komunikasi intensif dengan satuan kerja (satker) K/L untuk mengoptimalkan pengelolaan BMN;
 - Memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Kantor Pertanahan guna mempercepat proses sertifikasi tanah BMN;
 - Meningkatkan kapasitas dan pemahaman peraturan pegawai melalui kegiatan capacity building dan diklat teknis secara berkala.
- b. Pengurusan Piutang Negara
 - Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara KPKNL dengan Penyerah Piutang;
 - Mendorong inovasi dan terobosan baru dalam pengurusan piutang negara.
- c. Pelayanan Lelang
 - Mengintensifkan pemasaran objek lelang bekerja sama dengan pemohon serta menggali potensi lelang UMKM
 - Meningkatkan kapasitas Pelelang secara berkelanjutan serta memperkuat pembinaan dan pengawasan intensif guna menjaga kualitas layanan.
- d. Pelayanan Penilaian

Menyelenggarakan knowledge sharing dan diskusi internal secara rutin untuk menjaga kualitas dan akurasi laporan penilaian.
- e. Subbagian Umum

Melakukan asistensi pengelolaan DIPA antar unit untuk menjaga kualitas pelaksanaan anggaran
- f. Kepatuhan Internal

Melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala atas keberlanjutan predikat Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).
- g. Hukum dan Informasi

Meningkatkan peran fungsi kehumasan dalam menyebarluaskan informasi tugas dan fungsi organisasi agar lebih inklusif dan dikenal oleh masyarakat luas.

Demikian Laporan Kinerja ini disusun, semoga dapat memberikan gambaran yang transparan dan menjadi instrumen evaluasi yang memacu produktivitas organisasi di periode berikutnya. Besar harapan kami agar eksistensi dan pelayanan KPKNL Pamekasan dapat memberikan manfaat serta nilai tambah yang sebesar-besarnya bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.